

RENUNGAN DAN DOA

PEKAN DOA SEDUNIA 2021

UNTUK KESATUAN UMAT KRISTIANI



**“Tinggallah di dalam Kasih-Ku,
dan Kamu akan Berbuah Banyak”
(Yoh 15:5-9)**

**Komisi Hubungan Antar Agama dan Kepercayaan
Keuskupan Purwokerto
2021**

HARI I - Senin, 18 Januari 2021

Dipanggil oleh Tuhan:

*“Bukan kamu yang memilih Aku,
melainkan Aku yang memilih kamu” (Yoh 15:16a)*

Bacaan (Yoh 1:38-39)

Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat, bahwa kedua murid Yohanes mengikut Dia lalu berkata kepada mereka: “Apakah yang kamu cari?” Kata mereka kepada-Nya: “Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?” Ia berkata kepada mereka: “Marilah dan kamu akan melihatnya.” Mereka pun datang dan melihat di mana Ia tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia.

Renungan

Relasi kita dengan Allah terbangun karena Ia memanggil dan menghendaki kita menjadi murid-Nya. Para murid meninggalkan segala sesuatu untuk hidup bersama dan di dalam Yesus. Dengan meninggalkan kehidupan lama mereka dan lalu tinggal bersama dengan Yesus, hidup para murid diubah sehingga berbuah.

Itulah yang akan kita alami saat kita hidup di dalam Kristus: hidup yang berbuah dan jadi berkat bagi sesama, tetangga, orang yang kita kasihi dan siapapun yang kita jumpai dalam hidup ini. Seperti para murid, mari kita membuka hati kita akan cinta Allah dengan menanggapi panggilan-Nya dan setia mengikutinya.

Doa

Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah lebih dahulu mencari kami dan menawarkan kepada kami persahabatan dengan-Mu. Anugerahkanlah kami kepercayaan diri untuk menanggapi panggilan-Mu dan

mengalami transformasi diri menjadi saksi keagungan-Mu di dunia. Semoga kami bisa menjadi berkat bagi sesama. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Doa untuk Persatuan Umat Kristiani (Puji Syukur 177)

HARI II – Selasa, 19 Januari 2021

Kedewasaan Rohani:

*“Tinggallah di dalam Aku,
seperti Aku tinggal di dalam Kamu” (Yoh 15:4)*

Bacaan (Efesus 3:16-18)

Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus.

Renungan

Perjumpaan dengan Kristus menggerakkan kita untuk tinggal bersama Dia dan menghasilkan buah yang matang. Tinggal dalam Kristus akan membawa kita pada kedewasaan rohani. Dengan tinggal di dalam Dia, hidup kita akan seturut dengan teladan dan ajaran-Nya sehingga dapat semakin menyerupai-Nya dari waktu ke waktu. Namun, kita juga harus sadar bahwa pendewasaan rohani ini adalah sebuah proses. Maka, mari kita mohon berkat kekuatan Roh Kudus agar bertekun dalam usah tinggal di dalam Kristus.

Doa

Ya Roh Kudus, bantulah kami membuka hati untuk menerima kehadiran Kristus dalam diri kami sehingga kami dapat menghargai misteri cinta kasih Allah. Bantulah kami memelihara doa, rajin membaca kitab suci, merenungkan Sabda-Nya dan bertindak selaras dengan kehendak-Nya, sehingga kami menampakkan pertumbuhan rohani. Semoga kedewasaan rohani menjadi bekal berharga untuk menjalani hidup harian kami. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Doa untuk Persatuan Umat Kristiani (Puji Syukur 177)

HARI III – Rabu, 20 Januari 2021

Menjadi Satu Tubuh:

*“Kasihilah sesamamu,
seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yoh 15:12)*

Bacaan (Yoh 13:34-35)

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Renungan

Peristiwa pembasuhan kaki para murid memberi makna akan pentingnya menjadi satu tubuh. Yesus sadar betul bahwa membangun

hidup bersama itu tidak mudah; tak lepas dari kesulitan dan konflik. Karenanya, dibutuhkan semangat kerendahan hati, kerelaan untuk meminta maaf dan saling mengampuni. Petrus mengalami sendiri bahwa dia tidak hanya dibasuh kakinya. Hati dan pribadinya pun disentuh oleh kelembutan dan kerendahan hati Yesus. Ia pun kemudian melayani Gereja dengan semangat yang sama.

Yesus pun memberi perintah kepada para murid-Nya untuk saling mengasihi. Kasih menjadi dasar kesatuan Gereja. Namun, kita sering mengalami kegagalan di sana. Kita gagal untuk mengasihi keluarga, Gereja dan masyarakat kita dengan baik. Kita mudah jatuh dalam konflik dan kesalahpahaman. Maka, mari kita terus menghidupi kasih dalam Gereja yang adalah satu tubuh di dalam Kristus.

Doa

Ya Bapa, Engkau menyatakan kasih-Mu kepada kami melalui penebusan Kristus dan juga melalui Saudara/saudari kami. Bukalah hati kami agar kami bisa saling menyambut satu sama lain dalam perbedaan serta mampu hidup bersama dalam pengampunan. Semoga kami mampu membangun persekutuan yang saling menguatkan dan meneguhkan. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

Doa untuk Persatuan Umat Kristiani (Puji Syukur 177)

HARI IV – Kamis, 21 Januari 2021

Berdoa Bersama:

*“Aku tidak lagi memanggil kamu hamba,
melaikan sahabat” (Yoh 15:15)*

Bacaan (*Lukas 11:1-4*)

Pada suatu kali, Yesus sedang berdoa di salah satu tempat. Ketika Ia berhenti berdoa, berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: “Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya.” Jawab Yesus kepada mereka: “Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa, dikuduskanlah nama-Mu; datanglah Kerajaan-Mu. Berikanlah kami setiap hari makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan dosa kami, sebab kamipun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.”

Renungan

Allah menghendaki manusia selalu bersatu dengan-Nya. Di Taman Eden, Ia mencari dan memanggil Adam: “Di manakah kamu?” Dalam diri Kristus, Allah datang menjumpai kita. Yesus hidup di dalam doa. Ia menjalin relasi yang erat dengan Bapa-Nya, sambil menjalin persahabatan dengan para murid dan orang-orang yang dijumpai-Nya. Yesus menyatakan apa yang paling berharga bagi-Nya, yaitu relasi kasih dengan Bapa-Nya yang juga adalah Bapa kita. Ia mengajak para murid-Nya berdoa bersama. Ia juga menyediakan waktu khusus untuk berdoa.

Doa dapat dilakukan secara sendiri ataupun bersama dengan orang lain. Doa dapat berisi keluhan, permohonan, ucapan syukur atau hanya keheningan sederhana. Kadang kita ingin berdoa, tapi seolah-olah tidak bisa melakukannya. Dalam situasi seperti ini, kita bisa datang kepada Yesus dan mohon kepada-Nya: “Ajari aku berdoa.”

Doa

Tuhan Yesus, seluruh hidup-Mu adalah doa, sebuah harmoni yang sempurna dengan Bapa. Melalui Roh-Mu, ajarilah kami untuk berdoa

sesuai dengan keinginan cinta-Mu. Semoga umat beriman di seluruh dunia bersatu dalam doa syafaat dan pujian, dan semoga kerajaan cinta-Mu datang di tengah-tengah kami. Terpujilah Engkau kini dan sepanjang masa. Amin.

Doa untuk Persatuan Umat Kristiani (Puji Syukur 177)

HARI V – Jumat, 22 Januari 2021

Biarlah Diri Kita Diubah oleh Sabda Tuhan:

“Kamu memang sudah bersih karena firman...” (Yoh 15:3)

Bacaan (Ulangan 30:14-16)

Firman ini sangat dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu, untuk dilakukan. Ingatlah, aku menghadapkan kepadamu pada hari ini kehidupan dan keberuntungan, kematian dan kecelakaan, karena pada hari ini aku memerintahkan kepadamu untuk mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya dan berpegang pada perintah, ketetapan dan peraturan-Nya, supaya engkau hidup dan bertambah banyak dan diberkati oleh TUHAN, Allahmu, di negeri ke mana engkau masuk untuk mendudukinya.

Renungan

Firman Tuhan sangat dekat dengan kita. Jika kita membuka hati kita, Tuhan akan berbicara kepada kita dan dengan sabar Ia akan mengubah kekurangan-kekurangan dalam diri kita. Ia menyingkirkan

apa saja yang menghalangi kita bertumbuh menjadi baik dalam hidup ini. Sabda-Nya sungguh penuh daya.

Karenanya, mari kita bertekun mendengarkan dan merenungkan Sabda-Nya, entah pribadi maupun bersama dengan keluarga atau komunitas. Bertekun dalam merenungkan Sabda Tuhan akan mengubah hidup kita menjadi pribadi yang lebih baik.

Banyak orang Kristen berdoa dengan Sabda Bahagia (Mat 5:1-12). Sabda Bahagia itu mengungkapkan kebahagiaan yang tersembunyi pada apa yang tidak terpenuhi, kebahagiaan yang berada di luar penderitaan. Maka, berbahagialah mereka yang disentuh oleh Roh sehingga mengalami penghiburan dan sukacita rohani dalam hidupnya.

Doa

Terpujilah Engkau ya Tuhan, Bapa kami, atas karunia Sabda-Mu dalam Kitab Suci. Terpujilah Engkau, karena Sabda-Mu penuh daya dan mengubah hidup kami. Berkatilah kami senantiasa agar mengalami kebahagiaan sejati dalam hidup ini. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Doa untuk Persatuan Umat Kristiani (Puji Syukur 177)

HARI VI – Sabtu, 23 Januari 2021

Menyambut Sesama:

*“Supaya kamu pergi dan menghasilkan buah,
dan buahmu tetap” (Yoh 15:16b)*

Bacaan (*Markus 6:35-37a*)

Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: “Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di sekitar ini.” Tetapi jawab-Nya: “Kamu harus memberi mereka makan!”

Renungan

Sepanjang hidup-Nya, Yesus menyambut orang-orang yang dijumpai-Nya. Ia mendengarkan mereka dan membiarkan diri-Nya disentuh tanpa takut akan penderitaan mereka. Dalam kisah penggandaan roti, Yesus tergerak oleh belas kasihan karena melihat kerumunan orang lapar. Ia sadar betul bahwa mereka harus diberi makan. Ia dapat memuaskan rasa haus dan lapar orang-orang itu. Namun, Yesus tidak ingin melakukannya sendiri tanpa murid-murid-Nya. Ia ingin murid-murid-Nya terlibat dalam usaha menolong sesama yang menderita. Para murid pun menyerahkan lima roti dan dua ikan kepada-Nya, sesuatu yang kecil dan sedikit untuk ribuan orang. Tapi, Yesus mengubahnya menjadi cukup bahkan lebih untuk mereka semua. Ia mengajari arti peduli dan berbagi kepada sesama yang menderita.

Doa

Ya Yesus, Engkau tahu betapa seringnya kami merasa tidak berdaya menghadapi penderitaan yang dialami Saudara/saudari kami. Namun, Engkau menerima mereka dalam belas kasih-Mu. Ajarilah kami berkata dan bertindak selaras dengan Sabda-Mu, di mana kami bisa peduli dan berbagi dengan sesama yang menderita dan berkekurangan. Terpujilah Engkau kini dan sepanjang masa. Amin.

HARI VII – Minggu, 24 Januari 2021

Bertumbuh dalam Kesatuan:

“Akulah pokok anggur dan kamu ranting-rantingnya” (Yoh 15:5a)

Bacaan (Yoh 17:20-21)

Bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Renungan

Sebelum berpisah dengan para murid, Yesus berdoa untuk orang-orang yang dipercayakan kepada-Nya: “agar mereka semua menjadi satu... supaya dunia menjadi percaya.” Bersatu dengan-Nya ibarat ranting yang melekat pada pokok anggur.

Setiap tradisi komunitas kristiani berusaha untuk membawa kita ke jantung iman kita, yaitu persekutuan dengan Allah, melalui Kristus, dalam Roh Kudus. Semakin kita bersekutu, semakin kita terhubung dengan orang Kristen lain dan dengan seluruh umat manusia. Paulus memperingatkan kita terhadap sikap yang telah mengancam persatuan umat Kristen awal, yaitu memutlakkan tradisi seseorang sehingga merusak kesatuan Tubuh Kristus. Perbedaan kemudian menjadi memecah belah, bukannya saling memperkaya.

Paulus memiliki visi yang sangat luas: “Semua milikmu, dan kamu adalah milik Kristus, dan Kristus dari Allah” (1 Kor 3: 22-23). Kristus akan mengikat kita pada jalan persatuan dan rekonsiliasi. Itu juga mengikat kita untuk mempersatukan doa kita dengan doa-Nya: “agar mereka semua menjadi satu... supaya dunia percaya” (Yoh 17:21).

Doa

Ya Roh Kudus, datang dan tinggallah di dalam diri kami. Perbarui dalam diri kami semangat persatuan agar kami dapat hidup dalam kesadaran akan ikatan yang mempersatukan kami di dalam Kristus. Semoga semua yang mengenakan Kristus pada saat Pembaptisan bersatu dan bersaksi bersama tentang harapan yang menopang mereka. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kam Amin.

Doa untuk Persatuan Umat Kristiani (Puji Syukur 177)

HARI VIII – Senin, 25 Januari 2021

Rekonsiliasi dengan Semua Ciptaan:

*“Supaya sukacitaku ada di dalam dirimu,
dan agar sukacitamu menjadi penuh” (Yoh 15:11)*

Bacaan (Kol 1:15-17)

Kristus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun

kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia

Renungan

Pujian kepada Kristus pada Surat Kolose mengundang kita untuk mengidungkan pujian keselamatan Allah yang meliputi seluruh alam semesta. Melalui Kristus yang disalibkan dan bangkit, jalan rekonsiliasi telah terbuka; ciptaan juga diarahkan pada damai dan hidup abadi.

Kita diundang untuk menciptakan perdamaian dengan semua ciptaan. Kita juga didorong untuk terlibat dalam usaha mencari keadilan dan perdamaian tanpa kenal lelah, serta sekali lagi memastikan bumi menjadi rumah bersama bagi semua makhluk. Dengan demikian, semua ciptaan dengan segala kepenuhannya dapat terus memuji Allah. Ketika alam menderita, ketika manusia dihancurkan, Roh Kristus yang bangkit mengundang kita untuk menjadi bagian dalam karya pemulihan-Nya.

Doa

Allah Tritunggal Mahakudus, kami bersyukur karena Engkau telah menciptakan dan mencintai kami. Kami berterima kasih atas kehadiran-Mu dalam diri kami dan dalam ciptaan. Semoga kami belajar memandang dunia seperti Engkau memandangnya dengan cinta. Semoga kami bisa berkarya untuk dunia di mana keadilan dan perdamaian tumbuh subur, untuk kemuliaan nama-Mu. Terpujilah Engkau kini dan sepanjang masa. Amin.

Doa untuk Persatuan Umat Kristiani (Puji Syukur 177)